

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berlandaskan pada hasil pada pengujian hipotesis yang berfokus pada perumusan masalah dan tujuan penelitian maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. *Growth opportunity* tidak mempunyai pengaruh pada keputusan *hedging*. Semakin *growth opportunity* meningkat maka hal tersebut mengindikasikan kemungkinan pada keputusan *hedging* yang dipergunakan perusahaan dengan eksposur transaksi semakin mengecil.
2. Pada penelitian ini, secara statistik variabel *Leverage* mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada variabel terikat yakni keputusan *hedging* dengan menerapkan instrumen derivatif. Semakin tinggi *Leverage* maka hal tersebut mengindikasikan bahwasanya perusahaan memakai lebih banyak utang dibandingkan dengan modal untuk menjalankan operasinya.
3. Pada penelitian ini, likuiditas tidak memiliki pengaruh pada keputusan *hedging* dengan instrumen derivatif. Hal ini dapat diartikan apabila suatu perusahaan semakin likuid maka perusahaan tersebut tidak perlu menerapkan kebijakan *hedging* dalam perusahaannya.
4. Berdasarkan statistik Nagelkerke R Square 0,061 atau 6,1% yang berarti jumlah tersebut menginterpretasikan bahwa variabel *growth opportunity*, *Leverage* dan likuiditas memiliki kemampuan mempengaruhi

pemakaian *hedging* sejumlah 6,1% dan sisanya 93,9% diperjelas oleh faktor maupun variabel lain di luar model penelitian ini.

## 5.2 Saran

1. Pada penelitian yang dilakukan, terdapat nilai 0,061 pada Nagelkerke R Square yang mana dapat diartikan bahwa kapabilitas variabel independen dalam menggambarkan dan memengaruhi variabel dependen pada model tersebut hanya sejumlah 6,1% kemudian sisanya sejumlah 93,9% boleh diterangkan oleh faktor selain dari variabel yang sudah ada pada penelitian ini. Kemudian hasil ini perlu untuk diuji kembali dengan menambahkan variabel lain yang belum dipakai pada penelitian, dikarenakan terdapat variabel independen yang memiliki probabilitas untuk mempengaruhi kebijakan *hedging*, seperti firm size, profitabilitas, dan financial distress sehingga kapabilitas variabel independen saat menggambarkan variabel dependen bisa mempengaruhi dengan baik.
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya agar memakai sampel perusahaan pada sektoryang berbeda maupun boleh dengan memperluas sampel yang digunakan, karena pada penelitian ini sampel yang dipakai hanya pada sektor manufaktur yang tercatat di BEI pada periode 2019-2020.
3. Pada riset ini metode yang digunakan ialah software IBM SPSS 26 dengan analisis regresi logistic dan Microsoft Excel 2010 untuk mengolah data. Kepada peneliti selanjutnya, direkomendasikan agar memakai metode yang berbedan dengan software yang terbaru.